

## **PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA SEBUAH PROYEK PT BERLIAN ASEAL MURNI DI KOTAMOBAGU**

**Sitty S. Mokoagow**

### **ABSTRAK**

Permasalahan utama yang sering timbul dalam pengendalian manajemen sebuah proyek yaitu perencanaan tidak dapat dilaksanakan seratus persen sehingga realisasi jauh lebih tinggi atau sebaliknya lebih rendah. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengendalian Manajemen Pada Sebuah Proyek PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

Metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu metode analisa deskriptif dengan menguraikan Pengendalian Manajemen Pada Sebuah Proyek PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

Lingkungan pengendalian yang ada pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menjadi bagian yang paling penting karena berdampak pada faktor internal yang terdiri dari struktur program perencanaan proyek, faktor administratif, faktor perilaku dan faktor budaya. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu dapat menentukan cara untuk mencapai tujuan penyelesaian proyek dengan baik apabila perusahaan menggunakan strategi yang tepat. Perumusan strategi merupakan proses memutuskan atas tujuan perusahaan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perancangan proyek artinya proyek akan dilaksanakan sesuai tanggal jadwal pengerjaan, jangka waktu pengerjaan sudah ditetapkan, jenis bahan yang akan digunakan untuk pengerjaan, berapa banyak tenaga kerja yang akan dimanfaatkan, biaya atau upah yang diperlukan, serta kondisi wilayah proyek pengerjaan.

Kata Kunci : Pengendalian Manajemen

### **PENDAHULUAN**

Proses perencanaan dalam organisasi perusahaan, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha, penggunaan sumber daya organisasi mempunyai tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Manajemen yang ada dalam perusahaan berdasarkan ilmu merupakan pengaturan yang berarti pemahaman yang dilaksanakan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan metode keilmuan.

Sistem pada suatu perusahaan menjadi kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Kriteria dari

sistem yang dapat dilaksanakan antara lain : sistem harus dirancang untuk mencapai tujuan, elemen dari sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan, elemen dalam sistem harus berhubungan dan berkaitan dalam pencapaian tujuan organisasi, unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material).

Kriteria sebagai profesi dapat diperinci yaitu para professional membuat keputusan atas dasar prinsip-prinsip umum, para professional mendapatkan status perusahaan karena

mencapai standar prestasi kerja tertentu, para professional harus ditentukan dengan kode etik yang kuat, sehingga dapat menciptakan suasana manajemen perusahaan yang nyaman dan professional dalam bekerja serta pekerjaan dapat dikendalikan dengan aturan yang diterapkan. Perbedaan terpenting antara pengendalian manajemen kegiatan rutin dan pengendalian manajemen proyek yaitu terletak pada kegiatan rutin berlanjut tanpa ditentukan kapan berakhirnya, sedangkan kegiatan suatu proyek akan berakhir.

Bagian-bagian pada pengendalian manajemen kegiatan rutin akan berjalan terus menerus dan berulang-ulang membentuk suatu siklus, di mana satu elemen beralih ke elemen lain dengan cara dan waktu yang telah ditetapkan. Walaupun kegiatan rutin berubah dari bulan yang satu ke bulan yang lain, banyak proyek yang berjalan tanpa mengalami perubahan bulan demi bulan, tahun demi tahun.

Sebaliknya suatu proyek dimulai, bergerak maju satu tahap ke tahap berikutnya, dan kemudian berakhir. Selama proyek, rencana-rencana dibuat, kemudian dilaksanakan dan hasilnya dievaluasi. Evaluasi dilakukan dan

digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap rencana.

Kesuksesan suatu proyek tidak dapat dievaluasi hingga waktu yang cukup dan memungkinkan untuk pengukuran manfaat dan biaya sesungguhnya. Untuk proyek, evaluasi hasil cukup kompleks dengan kenyataan bahwa manfaat yang diharapkan tidak disebutkan dalam tujuan, ukuran, dan juga manfaat sesungguhnya tidak dapat diukur.

Tanggung jawab PT Berlian Aseal Murni di Kotamobagu timbul mengingat pihak manajemen selaku pelaksana harian perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih terperinci dan mendalam atas setiap transaksi perusahaan yang terjadi. Manajemen PT Berlian Aseal Murni di Kotamobagu bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal, serta melaporkan secara transparan perihal efektivitas pelaksanaan pengendalian.

Pada dasarnya ada dua konsep utama yang melandasi penyusunan dan implementasi pengendalian internal yang diterapkan PT Berlian Aseal Murni di Kotamobagu yaitu kepastian yang layak jalannya proyek dan hasil kerja yang nyata. Manajemen harus mengembangkan pengendalian internal yang akan memberikan kepastian yang

layak dan menghasilkan pekerjaan yang baik.

Pengembangan pengendalian internal harus mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan ditimbulkan dari penerapan pengendalian PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu. Keefektifan pengendalian internal juga tidak terlepas dari kompetensi dan ketergantungan organisasi yang menggunakannya. Artinya dalam menjalankan sebuah proyek PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu memang berdiri sendiri dalam pengerjaan dan modal tidak ada campur tangan perusahaan sejenis lainnya.

Evaluasi kinerja PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu dalam pelaksanaan proyek jalan memiliki dua aspek antara lain evaluasi manajemen proyek atau pengaturan dalam administrasi proyek sesuai prosedur dan evaluasi proses pengelolaan proyek atau hasil pengerjaan proyek yang telah dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan. Tujuan dari evaluasi kinerja pada dasarnya adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan terhadap manajer proyek, misalnya untuk pemberian penghargaan, promosi jabatan, dan penugasan kembali. Evaluasi ini juga dapat digunakan untuk menemukan cara yang terbaik melaksanakan proyek

dimasa mendatang yang baik dan memuaskan pengguna jasa proyek. Permasalahan utama yang sering timbul dalam pengendalian manajemen sebuah proyek yaitu perencanaan tidak dapat dilaksanakan seratus persen sehingga realisasi jauh lebih tinggi atau sebaliknya lebih rendah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu metode analisa deskriptif dengan menguraikan pengendalian manajemen pada sebuah proyek PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

## **PEMBAHASAN**

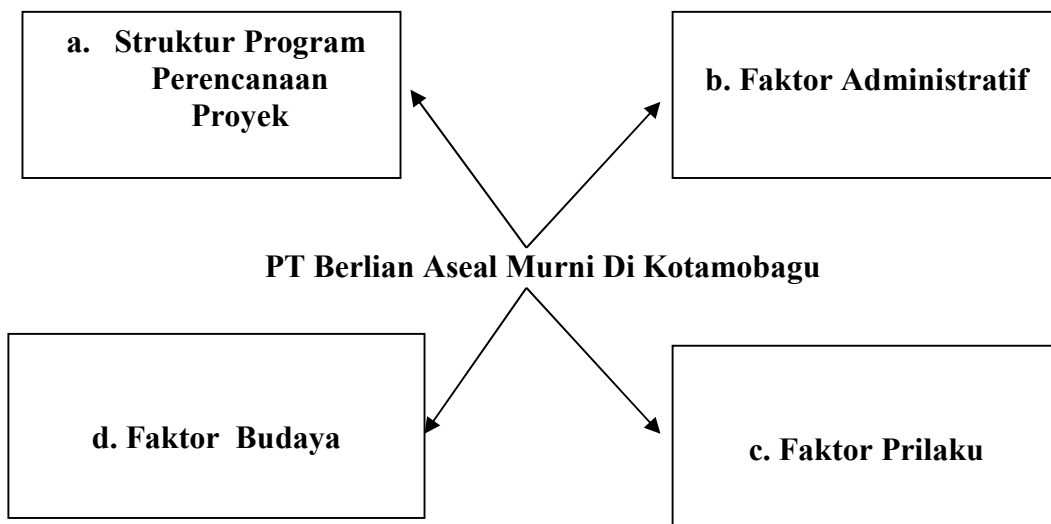
PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jasa konstruksi yang sukses di Kota Kotamobagu. Proses pengendalian manajemen melibatkan interaksi antara pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu keputusan pengendalian manajemen dibuat dalam kerangka kerja sesuai dengan strategi dan perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan. Proyek yang dikerjakan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu antara lain pembuatan jalan raya, jembatan, gedung-

gedung pemerintah seperti sekolah, kantor, rumah dinas. Di antara proyek tersebut yang paling banyak dikerjakan adalah proyek jalan dan jembatan.

Dalam proses pengendalian manajemen keputusan yang dibuat didasarkan pada prosedur dan jadwal yang dilakukan secara berulang-ulang. Perumusan strategi merupakan awal dari pembentukan sistem pengendalian manajemen dalam penetapan anggaran pengerjaan proyek.

**Lingkungan pengendalian yang ada pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu**

Lingkungan pengendalian yang ada pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menjadi bagian yang paling penting karena berdampak pada faktor internal yang terdiri dari struktur program perencanaan proyek, faktor administratif, faktor prilaku dan faktor budaya.



Gambar Lingkungan pengendalian

a. Struktur Program Perencanaan Proyek  
Struktur Program Perencanaan Proyek merupakan tatanan atau pembagian tugas dan tanggungjawab pada proyek yang sudah ditetapkan. Tujuan dibentuknya Struktur Program Perencanaan Proyek yaitu mempermudah pekerjaan dan

menghindari tumpang tindih pekerjaan yang sudah ditetapkan.

b. Faktor Administratif  
Faktor Administratif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan perusahaan. Penetapan faktor administratif mempunyai fungsi yang beraneka ragam seperti kejelasan suatu proyek, kelengkapan

berkas secara administratif, dan legalitas hukum dalam menjalankan usaha.

c. Faktor Prilaku

Faktor perilaku ini menyangkut orang-orang yang bekerja dalam perusahaan.

Artinya sikap dan tindakan yang baik dan santun dalam bekerja menjadi bagian terpenting dalam menjalankan suatu pekerjaan. Perilaku yang baik membantu perusahaan menciptakan suasana manajemen yang nyaman dan aman dalam bekerja. Sedangkan untuk standar perilaku bagi perusahaan yaitu aturan etika dan tata krama yang telah diatur dan disepakati pada rapat kerja yang telah ditentukan pada perusahaan.

d. Faktor Budaya

Faktor budaya menjadi bagian yang utama dalam suatu perusahaan khususnya dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya kekompakan dan kebersamaan datang tepat waktu, pulang secara bersama-sama menjadi bagian terpenting menciptakan budaya kerja yang tepat sesuai perencanaan perusahaan. Sehingga karyawan yang satu dengan yang lainnya merasa adil bekerja dan menerima imbalan gaji sesuai jam kerja perusahaan.

Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan keputusan-keputusan kolektif di dalam PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu. Strategi organisasi mempunyai pengaruh yang penting atas struktur organisasinya. Berbagai bentuk kegiatan yang terjadi pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu akan berdampak pada sistem pengendalian manajemen yang sudah dirancang.

PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu melaksanakan proses pengendalian manajemen dengan cara menyusun strategi, menyusun anggaran, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dikerjakan. Perencanaan strategi merupakan bagian dari proses dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan program pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

Informasi tentang program kerja proyek meliputi jenis proyek yang akan dikerjakan, anggaran yang akan digunakan, proses pelaksanaan proyek dan hasil akhir dari proyek yang dicapai.

### **Perencanaan Proyek Yang Dibuat Dan Diprogramkan Dalam Pelaksanaan Kerja Manajemen Pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu**

Penyusunan anggaran sangat penting dalam perencanaan proyek.

Anggaran menjadi hal utama dalam proses pengoperasionalan proyek dan perencanaan atau pemrograman merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menetapkan program yang dirancang oleh PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

Program kerja akan berjalan dengan lancar apabila anggaran yang ditetapkan dapat terealisasi bersamaan dengan program yang berjalan sesuai dengan prosedur yang ada pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu. Selama tahun anggaran manajer melakukan program kerja sebagai tanggung jawab yang harus dilakukan secara maksimal.

Anggaran yang telah dibuat atau diprogramkan pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menggambarkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan khususnya manajer yang mempunyai tanggung jawab terhadap sebuah program yang ditetapkan.

Perencanaan proyek yang dibuat dan diprogramkan dalam pelaksanaan kerja pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menjadi acuan pelaksanaan yang harus dipatuhi karena menyangkut hasil akhir sebuah proyek. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu dapat menentukan cara untuk mencapai tujuan penyelesaian proyek dengan baik apabila perusahaan menggunakan strategi yang tepat.



Gambar Perencanaan proyek yang dibuat dan diprogramkan dalam pelaksanaan kerja Manajemen pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu

Perumusan strategi merupakan proses memutuskan atas tujuan perusahaan dan langkah-langkah yang diambil untuk

mencapai tujuan tersebut. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

1. Rencana Kerja

Rencana kerja dibuat dan dibentuk guna mengefektifkan kegiatan PT Berlian

Aseal Murni Di Kotamobagu. Perencanaan yang dimaksud untuk memaksimalkan hasil proyek yang

dikerjakan. Pengendalian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan dapat diketahui dan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dan hal inilah mempermudah karyawan bekerja.



Gambar  
Langkah-Langkah Perumusan Strategi Pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu

## 2. Keadaan lokasi dan lapangan

Keadaan lokasi dan lapangan perlu dicek atau dipastikan. Pengendalian dalam hal ini bertujuan untuk mengatur besar kecilnya biaya-biaya yang akan digunakan pada saat proyek dilaksanakan. Keadaan lokasi proyek yang baik akan membantu mempercepat jangka waktu pengerjaan proyek, tetapi keadaan lapangan yang sulit menjadi satu pemikiran bagi manajer untuk pengambilan keputusan.

## 3. Pertimbangan kebutuhan pemakai

PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu harus dapat

mempertimbangkan jenis proyek yang dibuat akan dibutuhkan oleh pemakai seperti masyarakat dalam kurun waktu berapa lama atau bertahun-tahun. Pertimbangan kebutuhan pemakai (masyarakat) menjadi bagian terpenting bagi PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu guna mengendalikan jangka waktu pengerjaan yang ditetapkan. Contoh proyek jalan harus dibuat sesuai waktu yang ditetapkan dan dijadwalkan. Alasannya jalan merupakan tempat umum yang menjadi sarana transportasi penting sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Apabila proses proyek

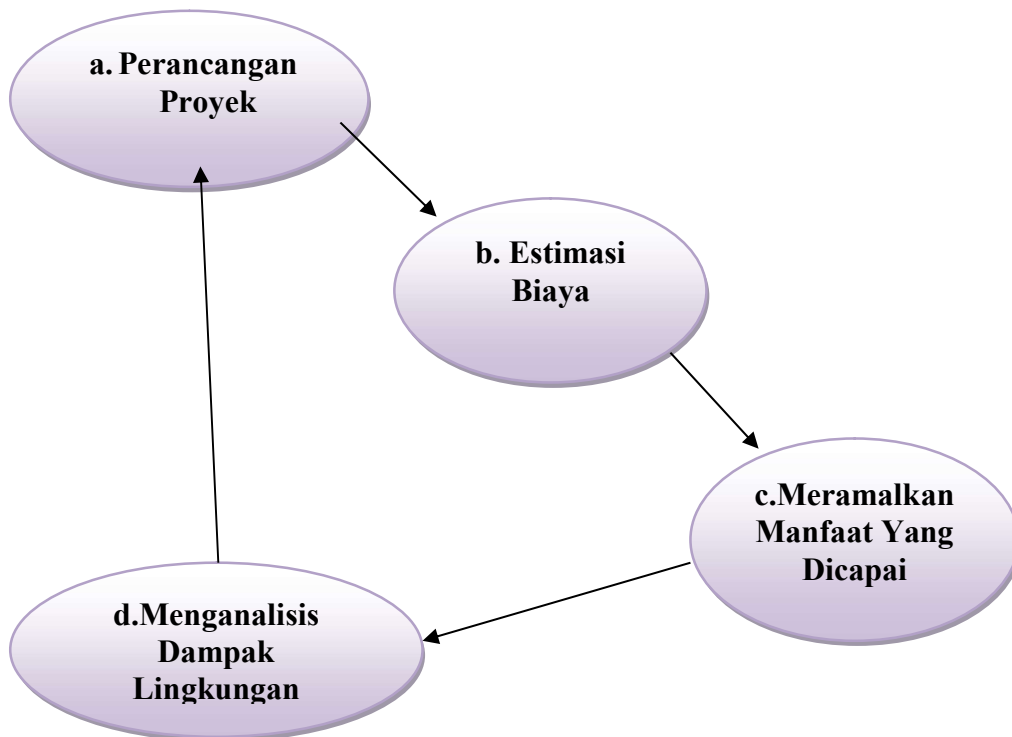
pembuatan jalan lama maka masyarakat akan merasakan dampaknya.

#### 4. Mengacu pada Sketsa

Dalam pengerjaan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu selalu mengacu pada sketsa tujuannya untuk memaksimalkan pengerjaan proyek sesuai keinginan Pihak pemakai (masyarakat) jasa konstruksi. Sketsa dibuat untuk mengendalikan adanya kesalahan dalam pengerjaan proyek yang dibuat. Adapun bentuk sketsa tersebut dibuat seperti dana pengerjaan lokasi proyek yang menjadi fokus pengerjaan. Dan pengerjaan dilakukan sesuai rincian biaya yang dianggarkan serta sesuai dengan penjadwalan.

### **Pelaksanaan Proyek Yang Langsung Di kerjakan Ditempat Yang Telah Ditentukan Pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu**

Pelaksanaan proyek yaitu pelaksanaan yang langsung dikerjakan di tempat yang telah ditentukan pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu. Pada pelaksanaan proyek banyak hal-hal yang harus disediakan diantaranya bahan-bahan yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek, peralatan, tenaga kerja yang akan bekerja sesuai dengan tugas tanggung jawab serta keahliannya. Dalam pelaksanaan proyek harus ada bagian pengawasan yang ditetapkan. Tahapan dalam proyek dimulai dari :



Gambar Tahapan Dalam Proyek pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu



a. Perancangan proyek

Perancangan proyek artinya proyek akan dilaksanakan sesuai tanggal jadwal pengerjaan, jangka waktu pengerjaan sudah ditetapkan, jenis bahan yang akan digunakan untuk pengerjaan, berapa banyak tenaga kerja yang akan dimanfaatkan, biaya atau upah yang diperlukan, serta kondisi wilayah proyek pengerjaan.

b. Estimasi biaya

Estimasi biaya artinya semua biaya yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek harus dianggarkan guna kelancaran proses pelaksanaan proyek. Biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu harus diatur dengan baik sehingga saat pelaksanaan kegiatan proyek tidak ada kendala masalah biaya. Pemenuhan biaya proyek semaksimal mungkin relatif lebih kecil dari pendapatan dengan tujuan krontraktor untuk pihak pemerintah pengguna jasa juga puas dengan hasilnya.

c. Meramalkan manfaat yang dicapai

Meramalkan manfaat yang dicapai artinya proyek yang dikerjakan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu harus dapat diprediksi hasil akhirnya. Hal ini dilakukan guna pemanfaatan hasil proyek jangka panjang. Dengan

kualitas hasil pengerjaan proyek maksimal akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pemerintah pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.

d. Menganalisis dampak lingkungan

Menganalisis dampak lingkungan sangat perlu dilakukan guna menjaga keasrian lingkungan alam semesta. Proyek dapat dikerjakan dengan berbagai studi kelayakan agar hasil dari proyek tidak mengakibatkan bagi lingkungan yang ada disekitarnya.

**Evaluasi proyek untuk menilai keberhasilan proyek yang telah dilaksanakan sudah maksimal baik atau sebaliknya.**

Evaluasi proyek untuk menilai keberhasilan proyek yang telah dilaksanakan sudah maksimal baik atau sebaliknya dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah proyek.

Kontrak konstruksi merupakan suatu kontrak yang secara khusus mempunyai hubungan dalam hal rancangan proyek yang dikerjakan. Evaluasi proyek dilakukan dengan tujuan mengendalikan adanya hasil proyek yang baik serta biaya-biaya yang dikeluarkan seperti :

1. Biaya pekerjaan lapangan  
 Biaya pekerjaan lapangan harus dicek dan dievaluasi secara benar. Tujuannya anggaran dan realisasi harus diketahui secara tepat. Pengerjaan lapangan yang baik dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan memaksimalkan hasil pekerjaan dari PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu.
2. Biaya bahan baku yang digunakan dalam pengerjaan proyek

PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu melakukan evaluasi penggunaan biaya bahan baku bertujuan memastikan dengan bahan yang disediakan apakah pekerjaan proyek sesuai dengan rencana dan program yang telah dianggarkan. Ini merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu agar hasil pengerjaan proyek maksimal.



Gambar Evaluasi Proyek

3. Biaya penyusutan sarana dan peralatan pada saat proyek berlangsung  
Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengerjaan proyek akan mengalami penyusutan nilai atau umur ekonomisnya. Hal ini perlu dievaluasi untuk mengetahui nilai manfaat dari penggunaan peralatan tersebut. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menjalankan usaha secara terus menerus agak dapat diminimalisir terjadinya kerusakan atau kecelakaan akibat peralatan sudah habis masa manfaat maksimalnya.
4. Biaya pemindahan peralatan  
Setelah proses pengerjaan proyek selesai harus dilakukan evaluasi biaya pemindahan alat-alat berat guna menjaga keamanan peralatan tersebut. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu selalu melakukan pemeliharaan peralatan dengan baik.
5. Biaya tenaga kerja  
Evaluasi biaya tenaga kerja dilakukan guna mengetahui kemampuan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu untuk membayar upah para karyawannya. Pembayaran upah karyawan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendukung kesuksesan pengerjaan dan penyelesaian proyek. Karena upah menjadi salah satu motivasi karyawan giat bekerja.
6. Biaya bantuan teknis  
Teknisi sangat dibutuhkan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu untuk memastikan apakah sarana dan prasarana yang digunakan pada saat pengerjaan dan sesudah pengerjaan masih baik dan siap pakai. Evaluasi biaya bantuan teknis menjadi bagian terpenting karena berhubungan dengan anggaran yang ditetapkan.
7. Biaya tak terduga  
Pada saat pengerjaan proyek biaya tak terduga bisa saja terjadi akibat penamhanan bahan-bahan pelengkap dalam pengerjaan proyek. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu selalu menyediakan biaya tak terduga untuk mengantisipasi adanya penambahan bahan pengerjaan proyek atau peralatan kecil yang digunakan pada saat proyek berlangsung.
8. Klaim dari pihak ketiga  
Tidak semua pekerjaan proyek dilakukan dengan sempurna. Ada beberapa hasil kerja yang menurut pihak ketiga tidak maksimal atau kurang baik sehingga kemungkinan klaim dari pihak ketiga bisa saja terjadi. Untuk itu PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu berusaha

mengevaluasi hasil akhir kerja proyek sebelum diserahkan kepada pihak ketiga (Pemerintah).

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Lingkungan pengendalian yang ada pada PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu menjadi bagian yang paling penting karena berdampak pada faktor internal yang terdiri dari struktur program perencanaan proyek, faktor administratif, faktor prilaku dan faktor budaya.
2. Perancangan proyek artinya proyek akan dilaksanakan sesuai tanggal jadwal pengerjaan, jangka waktu pengerjaan sudah ditetapkan, jenis bahan yang akan digunakan untuk pengerjaan, berapa banyak tenaga kerja yang akan dimanfaatkan, biaya atau upah yang diperlukan, serta kondisi wilayah proyek pengerjaan.
3. PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu keputusan pengendalian manajemen dibuat dalam kerangka kerja sesuai dengan strategi dan perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan. Proyek yang dikerjakan PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu antara lain pembuatan jalan raya, jembatan, gedung-gedung pemerintah seperti sekolah, kantor, rumah dinas.

Diantara proyek tersebut yang paling banyak dikerjakan adalah proyek jalan dan jembatan.

4. Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa PT Berlian Aseal Murni Di Kotamobagu telah mengendalikn kegiatan manajemen dengan baik oleh sebab itu pengaturan manajemen yang sudah ada lebih dimaksimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chrisyanti, Irra, 2011, **Manajemen Perkantoran**. Prestasi Pustaka – Jakarta
- Halim, Abdul, 2009, **Sistem Pengendalian Manajemen**, YKPN-Yogyakarta
- Herlambang, Susatyo, 2013, **Pengantar Manajemen Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen**, Publising-Yogyakarta
- Husein, Muhammad Fakhri, Dan Amin Wibowo, 2006, **Sistem Informasi Manajemen**, YKPN-Yogyakarta.
- Priantana, Ida Bagus Teddy, 2010, **Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Kontruksi**, Graha Ilmu-Yogyakarta
- Manullang, M, 2006, **Dasar-Dasar Manajemen** UGM- Yogyakarta

- Satori, Djam'an, 2009, **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Penerbit : Alfabeta – Bandung
- Sumarsan, Thomas, 2011, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Indeks – Jakarta
- Terry, George R dan, Liesliee W. Rue, 2000, **Dasar-dasar Manajemen**, Graha Ilmu Yogyakarta
- Taufiq, Rohmat, 2013, **Sistem Informasi Manajemen**, Graha Ilmu-Yogyakarta
- Yahya, Yohanes, 2006, **Pengantar Manajemen**. Graha Ilmu-Yogyakarta
- Yohanes, 2006, **Pengantar Manajemen**. Graha Ilmu- Yogyakarta